



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 27 Mei 2025

Halaman: 3

► PENGELOLAAN SAMPAH

Dulu Ditolak, Kini Seluruh Tegalpanggung Dilayani Transporter

Kelurahan Tegalpanggung, Kemantren Danurejan, saat ini sudah menerapkan sistem *transporter* atau penggerobak untuk pengelolaan sampah warga. Sistem ini awalnya ditolak warga. Namun dengan edukasi yang dilakukan terus menerus, saat ini seluruh wilayah Tegalpanggung sudah terkover *transporter*.

Lurah Tegalpanggung, M. Ichwan Pribadi, menjelaskan ketika ada sosialisasi awal dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja tentang sistem *transporter*, hampir semua warga menolaknya. "Warga voting tidak setuju, kebijakan langsung ditolak," katanya, Jumat (23/5). Penolakan itu disebabkan

berbagai faktor, ada yang beralasan tidak mau membayar, ada yang bingung dengan kebijakan yang berganti-ganti, hingga tidak adanya penggerobak yang mencukupi. "Alasannya banyak sekali dan sebenarnya juga masuk akal. Tapi kalau sudah menjadi kebijakan, maka semua harus mendukung," ujarnya.



Gandeng Gendong

Pemerintah Kelurahan Tegalpanggung pun terus mengupayakan penerapan sistem *transporter* dengan cara kampanye, sosialisasi keliling dan sebagainya. Ia juga mengakui Kelurahan Tegalpanggung termasuk ketinggalan dalam menerapkan sistem ini karena

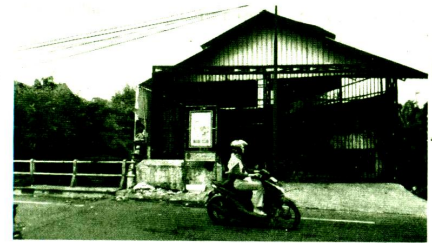
ketika kelurahan lain sudah memiliki *penggerobak* yang cukup. Tegalpanggung baru memiliki empat *penggerobak*.

Hal ini dikarenakan tidak adanya warga yang mau mendaftar menjadi penggerobak. Namun dengan upaya edukasi terus menerus, kelurahan pun mendapatkan *t a m b a h a n* penggerobak. "Waktu itu kami dapat 23 penggerobak. Kami telatani, kami jemput dan antar untuk foto," paparnya.

Dengan dorongan dan edukasi yang tak kenal lelah, warga yang mendaftar menjadi penggerobak pun membeludak sampai harus menolak beberapa pendaftar.

"Ada lebih dari 40 orang yang mendaftar. Kami sampai bingung untuk menolak *transporter*," kata dia.

Dengan jumlah *transporter* yang ada saat ini, sudah bisa mengkover seluruh wilayah Tegalpanggung yang terdiri dari 16 RW. Mereka setiap hari mengangkut sampah dari warga ke Depo Argolubang, Baciro. Ke depan, selain mengandalkan depo tersebut, Kelurahan Tegalpanggung juga berencana untuk membangun insenerator melalui mekanisme Koperasi Merah Putih yang kini sedang dicanangkan pemerintah pusat. "Nanti ada platform dana pinjaman, kami mulai memikirkan bidang-bidang yang bisa digarap. Selain sembako



Harian Jogja/Lugas Subarkah

Pengendara sepeda motor melintas di depan Depo Argolubang yang menjadi tempat pengangkutan sampah warga Tegalpanggung dengan sistem *transporter*.

kalau dibuat insenerator. Kami mungkin akan mengarah ke sampah. Kami punya lahan di dekat Sungai Code, bagaimana

(Lugas Subarkah/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Tegalpanggung	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 17 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005